

BAB III

METODA PENELITIAN

3.1 Strategi Penelitian

Strategi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Strategi Asosiatif. Strategi Asosiatif digunakan karena strategi ini sesuai untuk menjawab pertanyaan – pertanyaan penelitian yang menggunakan lebih dari 2 (dua) variabel. Menurut Sugiyono (2013: 55) strategi penelitian ini bersifat Asosiatif , yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja terhadap kepuasan kerja, pengembangan karir terhadap kepuasan kerja, dan K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) terhadap kepuasan kerja pada PT. Dynaplast Cibitung. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Teknik pengambilan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner. Instrumen pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner (angket).

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2017: 80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah sejumlah 378 karyawan pada PT. Dynaplast Cibitung mulai dari karyawan level Operator sampai dengan Manager (tidak termasuk Top Manajemen).

3.2.2 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2017: 81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sehingga dapat dikatakan

sampel ini merupakan bagian yang dapat mewakili dari keseluruhan populasi tersebut.

Kriteria sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Dikatakan simple karena pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak, tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut. Jumlah sampel penelitian yang digunakan, ditentukan dengan rumus Slovin. Menurut Anwar Sanusi (2017: 101) Slovin, memasukkan unsur kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditoleransi. Rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Sumber : Anwar Sanusi (2017: 101)

Keterangan :

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e = Tingkat Kesalahan (5%)

Dengan populasi yang berjumlah 378 karyawan pada PT. Dynaplast Cibitung, maka diperoleh jumlah sampel dengan perhitungan rumus Slovin, yaitu :

$$n = \frac{378}{1 + 378 (0,05)^2} = 194$$

Dengan menggunakan perhitungan rumus Slovin, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 194 karyawan PT. Dynaplast Cibitung.

3.3 Data dan Metoda Pengumpulan Data

3.3.1 Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber data utama (Sugiyono, 2014: 131). Data primer juga disebut sebagai data asli. Untuk mendapatkan data primer ini, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung. Data primer ini untuk mendapatkan pendapat responden tentang pengaruh lingkungan kerja, pengembangan karir, dan K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) terhadap kepuasan kerja yang diperoleh langsung oleh responden, berdasarkan penyebaran kuesioner dan wawancara pada karyawan PT. Dynaplast Cibitung.

3.3.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen (Sugiyono, 2013: 137). Dapat dikatakan data sekunder merupakan hasil data yang diperoleh selain dari wawancara dan kuesioner yang dilakukan oleh peneliti. Adapun sumber data yang digunakan oleh peneliti selain wawancara dan kuesioner tersebut, yaitu buku, jurnal, internet dan dokumen.

3.3.3 Metoda Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu usaha untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan, yaitu :

1. Metode Wawancara (*interview*)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil (Sugiyono, 2017: 137). Dalam wawancara peneliti melakukan tanya jawab secara langsung kepada pihak yang berwenang dalam PT. Dynaplast Cibitung tersebut. Keterangan yang diberikan dapat dijadikan data dan

kemudian dicatat secara garis besar, sekaligus dipergunakan sebagai pedoman selama berlangsungnya wawancara.

2. Metode Observasi

Observasi merupakan cara pengumpulan data melalui proses pencatatan perilaku subjek (orang), objek (benda) atau kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti. Observasi meliputi segala hal yang menyangkut pengamatan aktivitas atau kondisi perilaku maupun nonperilaku (Sanusi, 2017: 111).

3. Metode Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawabnya (Sugiyono, 2017: 142). Dalam penelitian ini menggunakan pertanyaan tertutup yang diberikan kepada sebagian karyawan perusahaan yang dijadikan sampel pada PT. Dynaplast Cibitung yang berjumlah 194 orang. Pertanyaan tertutup adalah pertanyaan yang tidak membutuhkan penjelasan lebih detail.

Instrumen penelitian ini dapat diukur menggunakan kuesioner. Kuesioner mengenai lingkungan kerja, pengembangan karir dan K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) dengan kepuasan kerja karyawan perusahaan berbentuk pertanyaan tertulis untuk dijawab oleh responden. Penelitian ini diukur menggunakan skala *likert*, karena skala *likert* digunakan untuk mengukur pendapat, sikap, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2017: 93). Dalam penelitian ini dapat menghasilkan jawaban dari kuesioner yang akan menghasilkan skor seperti yang terlihat di dalam tabel berikut :

Table 3.1.

Skor jawaban kuesioner berdasarkan skala *likert*.

No.	Pernyataan	Simbol	Nilai Skor
1.	Sangat Setuju	SS	4

2.	Setuju	S	3
3.	Tidak Setuju	TS	2
4.	Sangat Tidak Setuju	STS	1

4. Metode Studi Pustaka

Penelitian ini dengan mengumpulkan teori dan data secara relevan terhadap permasalahan yang akan diteliti. Dengan menggunakan studi pustaka terhadap literatur dan bahan pustaka lainnya seperti buku, jurnal, dan sumber-sumber lain yang berhubungan dan mendukung penelitian.

3.4 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan jenis dan indikator dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan 2 (dua) jenis variabel, yaitu :

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi dan menyebabkan timbulnya atau berubahnya variabel terikat. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah lingkungan kerja (X_1), pengembangan karier (X_2), dan K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) (X_3).

2. Variabel Terikat (*Dependent variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas. Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah kepuasan kerja (Y).

Tabel 3.2

Indikator variabel Lingkungan Kerja (X_1), Pengembangan Karir (X_2), K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) (X_3) dan Kepuasan Kerja (Y)

Variabel Penelitian	Indikator	Sub Indikator	No Instrumen
Lingkungan Kerja (X_1), Sumber : (Sunyoto: 2014, 44)	1. Hubungan karyawan	- Tingkat intensitas komunikasi antar karyawan	1
		- Bekerja sama antar karyawan	2
	2. Tingkat kebisingan	- Gangguan suara pada tempat kerja	3
	3. Peraturan kerja	- Tata tertib perusahaan	4
	4. Penerangan	- Pencahayaan pada ruangan	5
	5. Sirkulasi udara	- Tingkat kesejukan udara dalam ruangan	6
	6. Keamanan	- Tingkat keamanan pada tempat kerja	7
Pengembangan Karir (X_2), Sumber : (Rivai : 2015, 207)	1. Kebutuhan karir	- Dukungan perusahaan terhadap karyawan	8
	2. Pelatihan	- Memberikan pelatihan	9
	3. Perlakuan yang adil dalam berkarir	- Tidak membedakan – bedakan karyawan dalam mengembangkan karirnya	10

Variabel Penelitian	Indikator	Sub Indikator	No Instrumen	
		- Memberikan pengembangan karir baik kepada laki – laki maupun perempuan	11	
	4. Informasi karir	- Memberikan informasi kepada karyawan	12	
	5. Promosi	- Promosi terhadap karyawan	13	
	6. Mutasi	- Mutasi sesuai kemampuan karyawan	14	
	7. Pengembangan tenaga kerja	- Memberikan program pengembangan dan pelatihan	15	
	K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) (X ₃) Sumber : (Mangkunegara : 2011, 90)	1. Keadaan tempat lingkungan kerja	- Penyusunan barang berbahaya	16
			- Mendata kecelakaan kerja	17
2. Pengaturan udara		- Udara pada ruang kerja	18	
		- Mengkondisikan suhu udara	19	
3. Pengaturan penerangan		- Mengurangi sumber tekanan	20	
		- Pencahayaan di tempat kerja	21	

Variabel Penelitian	Indikator	Sub Indikator	No Instrumen
	4. Pemakaian peralatan	- Pengamanan peralatan tidak layak	22
		- Meningkatkan keselamatan karyawan	23
	5. Kondisi fisik dan mental pegawai	- Jaminan kesehatan	24
Kepuasan Kerja (Y) Sumber : (Robbins : 2015, 182)	1. Pekerjaan yang secara mental menantang	- Pekerjaan dengan tanggung jawab yang besar	25
	2. Kondisi kerja yang mendukung	- Karyawan melakukan pekerjaan dengan cara mencapai sasara	26
	3. Gaji atau upah yang pantas	- Gaji sesuai dengan pekerjaan	27
	4. Kesesuaian kepribadian dengan pekerjaan	- Kepuasan karyawan terhadap pekerjaan	28
	5. Rekan kerja yang mendukung	- Saling membantu antar karyawan	29
- Perilaku rekan kerja		30	

3.4.1. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2017: 125) menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Uji validitas ini dilakukan untuk mengukur apakah data yang telah didapat setelah penelitian merupakan data yang valid atau tidak, dengan menggunakan alat ukur yang digunakan (kuesioner). Uji validitas dilakukan pada responden sebanyak 194 karyawan PT. Dynaplast Cibitung.

$$r \text{ hitung} = \frac{n \sum XY - (\sum X \cdot \sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \dots \dots \dots (3.1)$$

Keterangan :

- r xy = Koefisien korelasi
- n = Banyaknya sampel
- $\sum XY$ = Jumlah perkalian variabel x dan y
- $\sum X$ = Jumlah nilai variabel x
- $\sum Y$ = Jumlah nilai variabel y
- $\sum X^2$ = Jumlah pangkat dari nilai variabel x
- $\sum Y^2$ = Jumlah pangkat dari nilai variabel y

Pengujian validitas ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS 22.0 for windows dengan kriteria berikut :

1. Jika r hitung > r tabel maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.
2. Jika r hitung < r tabel maka pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid.
3. Nilai r hitung dapat dilihat pada kolom *corrected item total correlation*.

4. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2017: 130) menyatakan bahwa uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas ini dilakukan pada responden sebanyak 194 karyawan PT. Dynaplast Cibitung, dengan menggunakan pertanyaan yang telah dinyatakan valid dalam uji validitas dan akan ditentukan reliabilitasnya. Menggunakan program SPSS 22.0 *for windows*, variabel dinyatakan reliabel dengan kriteria berikut :

1. Jika r-alpha positif dan lebih besar dari r-tabel maka pernyataan tersebut reliabel.
2. Jika r-alpha negatif dan lebih kecil dari r-tabel maka pernyataan tersebut tidak reliabel.
 - a. Jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,6 maka reliable
 - b. Jika nilai *Cronbach's Alpha* < 0,6 maka tidak reliable

Variabel dikatakan baik apabila memiliki nilai Cronbach's Alpha > dari 0,6 (Priyatno, 2013: 30).

3.5 Metoda Analisis Data

3.5.1 Pengolahan Data

Data yang terkumpul dari kuesioner disusun, selanjutnya diolah menggunakan program software statistic berupa SPSS 22.0. Data disajikan dalam bentuk gambar dan tabel supaya mudah dibaca dan dimengerti.

3.5.2 Penyajian Data

Data yang didapat dalam penelitian ini akan disajikan dalam bentuk gambar dan tabel, supaya lebih sistematis dalam memahami dan menganalisis data.

3.5.3 Analisis Statistik Data

Analisis statistik deskriptif adalah analisis statistik yang digunakan untuk menganalisis data, dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang

yang telah terkumpul. Sebagaimana adanya data tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum. Penelitian yang dilakukan pada populasi ini (tanpa diambil sampelnya) jelas akan menggunakan statistik deskriptif dalam analisisnya.

Pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan SPSS (*Statistical Program for Social Sciences*) 22.0. Hal tersebut dilakukan supaya pengolahan data statistik dapat dilakukan dengan cepat dan tepat. Dalam penyajian data pada penelitian ini berupa tabel dalam menjelaskan hasil penelitian yang akan diuji, seperti hasil perhitungan melalui uji validitas dan uji reliabilitas merupakan analisis koefisien determinasi (parsial dan simultan).

3.5.4. Analisis Koefisien Determinasi

1. Uji Koefisien Determinasi Parsial

Pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan SPSS (*Statistical Program for Social Sciences*) 22.0. hal tersebut dilakukan agar mengolah data statistic dapat dilakukan dengan cepat dan tepat.

Dalam penyajian data pada peneliti ini berupa tabel dalam menjelaskan hasil peneliti yang akan diuji seperti hasil perhitungan melalui uji validitas dan uji reliabilitas adalah analisis determinasi (parsial dan simultan).

Untuk mengetahui alat analisis statistik data yang digunakan dalam peneliti ini dengan menggunakan koefisien determinasi (R^2). Menurut Ghozali (2013: 97) koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel – variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu variabel – variabel independen memberikan hamper semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Kelemahan mendasar dalam penggunaan koefisien determinasi adalah jumlah variabel independen yang dimasukkan kedalam model. Setiap tambahan satu variabel independen, maka R^2 pasti meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel independen. Oleh sebab itu, banyak peneliti yang menganjurkan untuk menggunakan nilai Adjusted R^2 pada saat mengevaluasi model regresi yang terbaik. Tidak seperti nilai R^2 , nilai Adjusted R^2 dapat turun atau naik apabila satu variabel independen ditambahkan ke dalam model. Koefisien determinan dihitung dengan rumus, yaitu :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Dimana:

KD = Koefisien Determinasi

r^2 = Koefisien Korelasi

1) Koefisien Determinasi Parsial

- a. Menurut Sugiyono (2019: 257) Pengaruh X_1 (Lingkungan Kerja) terhadap Y (Kepuasan Kerja), dimana X_2 dan X_3 konstan.

$$KD_{y1.23} = (r_{y1.23})^2 \times 100\% \dots \dots \dots (3.2)$$

$$r_{y1.23} = \frac{r_{y1} - (r_{y2} \cdot r_{y3} \cdot r_{123})}{\sqrt{((1 - (r_{y2})^2) \cdot (1 - (r_{y3})^2) \cdot (1 - (r_{123})^2))}}$$

- b. Menurut Sugiyono (2019: 259) Pengaruh X_2 (Pengembangan Karir) terhadap Y (Kepuasan Kerja), dimana X_1 dan X_3 konstan.

$$KD_{y2.13} = (r_{y2.13})^2 \times 100\% \dots \dots \dots (3.3)$$

$$r_{y2.13} = \frac{r_{y2} - (r_{y1} \cdot r_{y3} \cdot r_{y123})}{\sqrt{((1 - r_{y1})^2 \cdot (1 - r_{y3})^2 \cdot (1 - (r_{123})^2))}}$$

c. Menurut Sugiyono (2019: 259) Pengaruh X3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) terhadap Y (Kepuasan Kerja), dimana X₁ dan X₂ konstan.

$$KD_{y3.12} = (r_{y3.12})^2 \times 100\% \dots \dots \dots (3.4)$$

$$r_{y3.12} = \frac{r_{y3} - (r_{y1} \cdot r_{y2} \cdot r_{y123})}{\sqrt{((1 - r_{y1})^2 \cdot (1 - r_{y2})^2 \cdot (1 - (r_{123})^2))}}$$

2) Koefisien Determinasi Simultan

Menurut Sugiyono (2019: 260) Pengaruh X₁ (Lingkungan Kerja), X₂ (Pengembangan Karir), dan X₃ K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja), dimana X₁, X₂, dan X₃ terhadap Y (Kepuasan Kerja Karyawan Pada Perusahaan).

$$KD = R^2 \times 100\%$$

$$KD_{y123} = (r_{y123})^2 \times 100\% \dots \dots \dots (3.5)$$

$$r_{y123} = \frac{(r_{y1})^2 - (r_{y2})^2 - (r_{y3})^2 - 2(r_{y1} \cdot r_{y2} \cdot r_{y3})}{\sqrt{(1 - (r_{123})^2)}}$$

3) Pengujian Hipotesis

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, baik secara parsial (dengan uji t) maupun secara bersama-sama atau simultan (dengan uji F).

Dalam penelitian ini, pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dilihat dari nilai koefisien determinasi (KD) yang merupakan dari nilai koefisien korelasi (r). Oleh karena itu, pengujian hipotesis ini melakukan pengujian terhadap p .

1) Pengujian hipotesis secara parsial

a. Merumuskan hipotesis.

1. Pengaruh X_1 (Lingkungan Kerja) terhadap Y (Kepuasan Kerja Karyawan)

$H_0 : \rho_{y_{1.23}} = 0$: Koefisien korelasi populasi antara lingkungan kerja dengan kepuasan kerja karyawan tidak signifikan.

$H_a : \rho_{y_{1.23}} \neq 0$: Koefisien korelasi populasi antara lingkungan kerja dengan kepuasan kerja karyawan signifikan.

2. Pengaruh X_2 (Pengembangan Karier) terhadap Y (Kepuasan Kerja Karyawan)

$H_0 : \rho_{y_{2.13}} = 0$: Koefisien korelasi populasi antara pengembangan karier dengan kepuasan kerja karyawan tidak signifikan.

Ha : $\rho_{2.13} \neq 0$: Koefisien korelasi populasi antara pengembangan karier dengan kepuasan kerja karyawan signifikan.

3. Pengaruh X_3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) terhadap Y (Kepuasan Kerja Karyawan)

Ho : $\rho_{3.12} = 0$: Koefisien korelasi populasi antara K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) dengan kepuasan kerja karyawan tidak signifikan.

Ha : $\rho_{3.12} \neq 0$: Koefisien korelasi populasi antara K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) dengan kepuasan kerja karyawan signifikan.

- b. Menentukan taraf nyata (α) sebesar 5% (0,05)
- c. Kriteria pengujian :
Ho ditolak, jika *significance* $t < 0,05$
Ho diterima, jika *significance* $t \geq 0,05$
- d. Menghitung nilai *significance* t diperoleh dengan perhitungan komputersasi menggunakan program SPSS versi 22.0.
- e. Kesimpulan.

2) Pengujian hipotesis secara simultan

- a. Pengaruh X_1 (Lingkungan Kerja), X_2 (Pengembangan Karir), dan X_3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) terhadap Y (Kepuasan Kerja Karyawan Pada Perusahaan).

Ho : $\rho_{123} = 0$: Koefisien korelasi populasi antara pengembangan karir, disiplin kerja, dan lingkungan kerja dengan kepuasan kerja karyawan pada perusahaan tidak signifikan.

$H_0 : \rho_{123} \neq 0$: Koefisien korelasi populasi antara pengembangan karir, disiplin kerja, dan lingkungan kerja dengan kepuasan kerja karyawan non medis signifikan.

- b. Menentukan taraf nyata (α) sebesar 5% (0,05)
- c. Kriteria pengujian : H_0 ditolak, jika *significance* $F < 0,05$

H_0 diterima, jika *significance* $\geq 0,05$

- d. Menghitung nilai *significance* F diperoleh dengan perhitungan komputerisasi menggunakan program SPSS versi 22.0.
- e. Kesimpulan.

Jika hasil pengujian hipotesis, baik secara parsial maupun simultan H_0 ditolak dengan kata lain koefisien korelasi populasi signifikan, berarti nilai KD dapat dipakai untuk menjelaskan adanya pengaruh perubahan variabel bebas terhadap variabel terikat